

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kedelai merupakan salah satu komoditas tanaman yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat terutama di Indonesia. Jumlah kedelai yang diproduksi oleh masyarakat belum cukup untuk memenuhi permintaan pasar karena masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang bagaimana cara membudidayakan kedelai yang benar dan baik dan tanah atau lahan untuk tanaman kedelai telah banyak dialih fungsikan sebagai gedung. Kedelai sebagai bahan pokok untuk produksi industri rumah tangga seperti pembuatan tempe dan tahu.

Kedelai dapat dimanfaatkan sebagai bahan pangan, bahan baku industri, dan pakan ternak. Kedelai merupakan tanaman sumber protein yang murah, sehingga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat. Kedelai bisa diolah menjadi tempe, tahu, tauco dan kecap yang merupakan sumber protein. Kebutuhan kedelai Indonesia sekitar 2,2 juta ton biji kering setiap tahunnya. Kemampuan produksi kedelai dalam negeri tahun lalu sekitar 982.967 ton biji kering, sisanya masih harus diimpor. Bila bukti serap kedelai bisa diterapkan pada tahun 2016, ditambah upaya Kementrian untuk meningkatkan produksi kedelai tahun ini, produksi kedelai nasional bisa meningkat antara 300 sampai 500 ribu ton dibanding tahun 2015.

Produksi kedelai tahun 2016 sebesar 1,5 juta ton, dari luas tanam satu juta hektar, luas panen 953.200 ha dan produktivitas 17,74 kuintal per hektar. Untuk mencapai target produksi kedelai nasional tersebut, Kementan melakukan program intensifikasi seluas 616 ribu ha melalui kegiatan penerapan teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu Kedelai dan budidaya kedelai jenuh air. Juga melakukan kegiatan ekstensifikasi seluas 384 ribu ha dalam rangka perluasan areal tanam kedelai melalui peningkatan indeks pertanaman pada lahan sawah, lahan kering maupun lahan baru. Berbarengan dengan itu, juga dilakukan pembinaan, pengawalan dan pendampingan kepada para petani kedelai.

Pemerintahan Joko Widodo melalui Kementerian Pertanian mulai tahun 2015 memang tengah melakukan upaya percepatan pencapaian swasembada kedelai. Diharapkan pada tahun 2017, swasembada kedelai sudah bisa dicapai. Strategi yang dilakukan adalah menerapkan upaya terpadu dari mulai subsistem hulu pengelolaan sumberdaya dan sarana produksi, *on-farm* pengelolaan budidaya dan subsistem hilir pengelolaan pasca panen, pengolahan serta pemasaran hasil.

Meningkatkan produktifitas kedelai yang paling berpengaruh pada budidaya kedelai adalah pemilihan varietas unggul. Begitu banyaknya varietas kedelai yang telah beredar dipasaran, pelaku budidaya harus pandai memilih varietas yang sesuai agroklimat wilayah masing masing. Diantara varietas unggul yang tersebar adalah Baluran dan Gema.

Pupuk memegang peranan penting dalam peningkatan produksi hasil pertanian. Salah satu jenis pupuk yang banyak digunakan oleh petani adalah pupuk kandang yang berasal dari kotoran hewan. Karena pupuk kandang mudah dibuat dan digunakan oleh para petani serta bahan-bahan untuk membuatnya mudah untuk didapatkan. Pupuk kandang atau kotoran hewan yang berasal dari usaha tani pertanian antara lain adalah kotoran ayam, sapi, kerbau dan kambing. Komposisi hara pada masing-masing kotoran hewan berbeda tergantung pada jumlah dan jenis makanannya. Secara umum, kandungan hara dalam kotoran hewan lebih rendah daripada pupuk kimia. Oleh karena itu biaya aplikasi pemberian pupuk kandang ini lebih besar daripada pupuk anorganik.

Manfaat pupuk organik memiliki kelebihan yaitu kesuburan tanah meningkat, mempertahankan dan meningkatkan ketersediaan unsur hara di dalam tanah, memperbaiki struktur tanah begitu juga dengan karakteristiknya, akhirnya tanah menjadi mudah diolah, gembur, ringan, dan mudah untuk diolah, jika tanah gembur maka akar akan mudah menembus tanah. Pupuk organik mengandung mikroba yang akan menguraikan bahan-bahan organik maupun anorganik. kapasitas penyerapan air oleh tanah juga meningkat sehingga tanah itu dapat mengikat air lebih lama sehingga air yang dibutuhkan oleh tanaman selalu tersedia, meningkatkan daya tahan tanaman terhadap perubahan sifat tanah.

Pupuk kandang kambing merupakan salah satu jenis pupuk kandang yang banyak mengandung senyawa organik. Ketersediaannya yang melimpah dapat mengurangi biaya produksi dan meningkatkan hasil produksi melalui perbaikan struktur tanah. Penggunaan pupuk kandang kambing secara berkelanjutan memberikan dampak positif terhadap kesuburan tanah. Tanah yang subur akan mempermudah perkembangan akar tanaman. Akar tanaman yang dapat berkembang dengan baik akan lebih mudah menyerap air dan unsur hara yang tersedia di dalam tanah sehingga tanaman dapat tumbuh dan berkembang secara optimal serta menghasilkan produksi yang tinggi.

Keunggulan dari beberapa varietas yang digunakan dalam penelitian ini adalah memiliki kandungan protein yang tinggi, yaitu mencapai 42 persen. Selain itu juga memiliki produksi optimal mencapai 2 ton per hektar dengan masa tanam 75 hari atau tiga bulan. Selain itu juga memiliki cita rasa yang enak dibanding kedelai impor karena masih fresh dari panen.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas adalah pada varietas yang berbeda ini maka akan berbeda pula respon yang akan diterima, dan dengan dosis yang berbeda maka akan beda pula respon pertumbuhan dan produksinya.

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini untuk mengetahui

1. Interaksi antara macam varietas yang berbeda dengan dosis pupuk kandang kambing yang berbeda terhadap pertumbuhan dan produksinya.
2. Varietas yang mana yang memiliki produksi tertinggi.
3. Dosis yang mana yang baik untuk pertumbuhan dan produksi kedelai.

1.4 Manfaat

Sesuai dengan latar belakang perumusan masalah dan tujuan penulisan yang hendak dicapai, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya adalah:

1. Sebagai informasi kepada petani tentang respon macam varietas dan dosis kompos kambing.
2. Sebagai Informasi dasar untuk peneliti selanjutnya.

1.5 Hipotesa

Aplikasi Dosis Pupuk kandang kambing dan Macam varietas berpengaruh terhadap pertumbuhan Kedelai.